

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP INTENSITAS NYERI *POST SECTIO CAESARIA* DI RUMAH SAKIT GRANDMED LUBUK PAKAM

The Effect Of Lavender Aromatherapy On Post Sectio Caesaria Pain Intensityat The Grandmed Hospital Lubuk Pakam

**TITIN NOVAYANTI DEY¹, SITI KHADIJAH PASARIBU²,
WILDA WAHYUNI SIREGAR³**

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kab.Deli Serdang Prov.Sumatera Utara

e-mail : titinnovayantidey123@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v6i1.1862

Abstrak

Sectio caesarea merupakan salah satu cara persalinan buatan untuk melahirkannya janin dengan cara pembedahan dan adanya sayatan pada dinding rahim melalui kulit bagian luar perut ibu. Tindakan operasi *sectio caesarea* ini dapat menyebabkan rasa nyeri pada ibu dan dapat terjadi perbahan pada kontinuitas jaringan diakibatkan adanya pembedahan. Menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan standart dilakukan persalinan dengan metode *section caesarea* (SC) terdapat sekitaran 5-15% per 1000 kelahiran didunia. Jumlah angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11% dan 30% di rumah sakit swasta. hal ini menunjukkan terjadi peningkatan angka persalinan melalui metode *sectio caesarea* (SC). Upaya untuk mengatasi nyeri ada dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi, untuk mengatasi nyeri dengan cara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan analgetik dan untuk mengatasi nyeri dengan cara non farmakologi bisa dilakukan dengan cara memberikan aromaterapi yang berfungsi untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu post SC. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap nyeri pada ibu post *sectio caesaria* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Berdasarkan uji statistic dengan bantuan SPSS berdasarkan uji statistik Paired Sample T-test maka di dapatkan nilai value 0,000 yang berarti ada pengaruh aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri post *sectio caesaria* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Kata kunci : Aromaterapi Lavender, nyeri *post sectio caesarea*

Abstract

Sectio caesarea is a method of artificial delivery to give birth to a fetus by means of surgery and an incision in the uterine wall through the outer skin of the mother's abdomen. This caesarean section can cause pain in the mother and changes in tissue continuity can occur. According to the World Health Organization (WHO), the standard for births carried out using the caesarean section (SC) method is around 5-15% per 1000 births in the world. the average incidence rate in government hospitals is 11% and 30% in private hospitals. There are two ways to overcome pain, namely pharmacological and non-pharmacological, to overcome pain using pharmacological methods, this can be done by administering analgesic drugs and to overcome pain using non-pharmacological methods, this can be done by providing aromatherapy to reduce the pain. This research aims to determine the effect of aromatherapy on pain after caesarean section at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. To determine the effect of aromatherapy on pain after caesarean section at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. Based on statistical tests with the help of SPSS based on the Paired Sample T-test statistical test, a value of 0.000 was obtained, which means there is an influence of lavender aroma therapy on the intensity of post caesarean section pain at Grand Med Lubuk Pakam Hospital.

Keywords: *Lavender Aromatherapy, post-cesarean section pain*

1. PENDAHULUAN

Sectio caesarea merupakan salah satu cara persalinan buatan untuk melahirkannya janin dengan cara pembedahan dan adanya sayatan pada dinding rahim melalui kulit bagian luar perut ibu. Tindakan operasi *sectio caesarea* ini dapat menyebabkan rasa nyeri pada ibu dan dapat terjadi perubahan pada kontinuitas jaringan diakibatkan adanya pembedahan. karena adanya pembedahan ini terdapat masalah yang timbul yaitu mengakibatkan terjadinya nyeri, dikarenakan terjadinya nyeri dapat menimbulkan sebuah masalah pada laktasi (Tirtawati, Purwandari, & Yusuf, 2020).

Setelah dilakukannya persalinan dengan metode *sectio caesarea* (SC) yaitu timbulnya nyeri pada daerah luka yang diakibatkan insisi, potensi terjadinya thrombosis, penurunan kemampuan fungsional, penurunan elastisitas otot dan gangguan laktasi. Nyeri yang terjadi pasca operasi *sectio caesarea* (SC) yang timbul disebabkan oleh luka yang diakibatkan adanya insisi (Puspitasari, Kartikaningtias, & Amin, 2020).

Upaya untuk mengatasi nyeri ada dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi, untuk mengatasi nyeri dengan cara farmakologi dilakukan dengan pemberian obat-obatan analgetik dan untuk mengatasi nyeri dengan cara non farmakologi bisa dilakukan dengan cara memberikan aromaterapi untuk mengurangi rasa nyeri tersebut (Tirtawati, Purwandari, & Yusuf, 2020).

Aromaterapi lavender memiliki kandungan zat yang aktif berupa *linalool* dan *linaly* yang berfungsi sebagai penghilang nyeri dan juga dapat meningkatkan *Hormone Endorpine* dikarenakan adanya rangsangan hipotalamus yang diberikan oleh aromaterapi lavender, aromaterapi lavender ini dapat memberikan rasa tenang, bahagia, rileks serta dapat melemaskan otot-otot yang tegang dikarenakan rasa nyeri yang timbul,

kemudian rasa nyeri yang timbul pada ibu postpartum akan berkurang dengan perlahan-lahan. (Azizah *at al.*, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan standart dilakukan persalinan dengan metode *section caesarea* (SC) terdapat sekitaran 5-15% per 1000 kelahiran didunia. jumlah angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11% dan 30% di rumah sakit swasta (WHO, 2019).

Berdasarkan Risesdas Sumatera Utara Tahun 2018, proporsi persalinan dengan metode *sectio caesaria* di provinsi Sumatera Utara sebesar 23,89% dikarenakan riwayat komplikasi persalinan sebanyak 18,15% yaitu dikarenakan adanya posisi janin melintang atau sungsang sebanyak 2,74%, perdarahan 1,58%, kejang 0,24%, ketuban pecah dini 4,32%, partus lama 3,66%, lilitan tali pusat 3,41%, placenta previa 0,91%, placenta tertinggal 0,67%, hipertensi 1,65% dan lainnya 2,88%.

Data kasus *section caesaria* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023 proporsi angka kejadian pada bulan januari 2023 terdapat 220 orang.

Bentuk nyeri yang sering muncul pada pasien post *sectio caesarea* yaitu nyeri akut, *international Assosiation for the study of pain* (IASP) mengatakan nyeri adalah suatu pengalaman sensoris dan emosional yang memberi rasa ketidaknyamanan yang erat kaitannya dengan kerusakan jaringan secara aktual ataupun secara potensial yang dapat dirasakan dalam kejadian-kejadian, seperti terjadi kerusakan pengukuran nyeri dengan menggunakan skala wajah dilakukan dengan cara memperhatikan ekspresi atau mimik wajah pasien pada saat nyeri dirasakan, cara ini diterapkan kepada pasien yang tidak dapat menyatakan rasa nyerinya dengan skala angka (Tirtawati, Purwandari, & Yusuf, 2020).

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri *post sectio caesaria* kepada responden yaitu pada ibu 1-3 hari *post sectio caesaria* diberikan dalam dua kali sehari . lokasi penelitian di rumah sakit garandmed lubuk pakam dengan menggunakan ruangan NS 2B sebagai tempat diberikan intervensi.

3.HASIL

Tabel 1 Distribusi Kategori Penilaian Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Aroma Terapi Lavender Di Rumah Sakit Grandmed Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2023

No	Kategori	N	%
1	1-3 (Nyeri ringan)	3	13,6
2	4-6 (Nyeri sedang)	12	54,5
3	7-9(Nyeri Berat Terkontrol)	7	31,8
Total		22	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi yaitu seluruh responden memiliki tingkat persentase yang berbeda yaitu kategori nyeri ringan sebanyak 3 orang (13,6%), kategori nyeri sedang sebanyak 12 orang (54,5%), dan kategori nyeri berat terkontrol sebanyak 7 orang (31,8%).

Tabel 2 Distribusi Kategori Penilaian Intensitas Nyeri Sesudah Diberikan Aroma Terapi Lavender Di Rumah Sakit Grandmed Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2023

No	Kategori	N	%
1	0 (Tidak Nyeri)	7	31,8
2	1-3 (Nyeri Ringan)	10	45,5
3	4-6 (Nyeri Sedang)	5	22,7
Total		22	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa intensitas nyeri sesudah diberikan intervensi yaitu mengalami perubahan yang signifikan yaitu kategori tidak nyeri sebanyak 7 orang (31,8%), kategori nyeri ringan 10 orang (45,5%), dan

kategori sedang sebanyak 5 orang (22,7%).

Tabel 3 Distribusi Penilaian Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Aroma Terapi Lavender Paired Samples Statistics

	Intensitas Nyeri	Mean	Std. Deviation	N	Std. Error
Pre Test-	4,18	22	,664		,142
Post Test	1,91	22	,750		,160

Tabel 3 menunjukkan bahwa intensitas nyeri *post sectio caesaria* sebelum diberikan intervensi yaitu 4,18 dengan standar deviasi ,664 sedangkan setelah diberikan intervensi yaitu 1,91 dengan standar deviasi ,160.

4. PEMBAHASAN

Pada hasil menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami nyeri *post sectio caesaria* dengan skala 1-3 (nyeri ringan) sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lavender yaitu kategori nyeri ringan sebanyak 3 orang (13,6%) dimana ibu yang mengalami nyeri ringan yaitu ibu primigravida dan belum pernah mengalami persalinan metode *sectio caesaria* , kategori nyeri sedang sebanyak 12 orang (54,5%) dimana ibu yang mengalami nyeri sedang yaitu ibu secundigravida dan multigravida yang mengalami persalinan dengan metode SC sebanyak 1-2 kali , dan kategori nyeri berat terkontrol sebanyak 7 orang (31,8%) dimana ibu yang mengalami nyeri berat tidak terkontrol yaitu ibu dengan paritas multipara.

Nyeri *post sectio caesaria* disebabkan karena timbulnya nyeri pada daerah luka yang diakibatkan insisi , potensi terjadinya thrombosis , kemampuan fungsional yang menurun , elastisitas otot berkurang serta terjadinya gangguan pada proses laktasi. Nyeri yang terjadi pasca operasi *sectio caesarea* (SC) yang timbul

disebabkan oleh luka yang diakibatkan adanya insisi.

Tabel menunjukkan bahwa tingkat nyeri post section caesaria sesudah dilakukannya pemberian aromaterapi lavender adalah sebagian ibu yang mengalami penurunan nyeri. Pada tabel menunjukkan bahwa intensitas nyeri sesudah diberikan aroma terapi lavender yaitu mengalami perubahan yang signifikan yaitu kategori tidak nyeri sebanyak 7 orang (31,8%), kategori nyeri ringan 10 orang (45,5%), dan kategorisedangl sebanyak 5 orang (22,7%).

Aromaterapi merupakan salah satu alternatif yang dibisa digunakan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu post *sectio caesaria*. Aromaterapi ialah terapi yang menggunakan *esensial oil* yang dapat meningkatkan hormon endorphin sehingga tubuh menjadi rileks yang secara tidak langsung membantu dan memelihara kesehatan secara fisik maupun jiwa.

Aromaterapi lavender memiliki kandungan zat yang aktif berupa *linalool* dan *linaly* berfungsi sebagai penghilang nyeri dan juga dapat meningkatkan *Hormone Endorpine* dikarenakan adanya rangsangan hipotalamus yang diberikan oleh aromaterapi lavender dapat memberikan rasa tenang, bahagia, rileks serta dapat melemaskan otot-otot yang tegang dikarenakan rasa nyeri yang timbul, kemudian rasa nyeri akan berkurang pada ibu post *sectio caesaria*.

Berdasarkan uji statistic dengan bantuan SPSS berdasarkan uji statistik Paired Sample T-test maka di dapatkan nilai value 0,000 yang berarti ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri post *sectio caesaria* di Rumah Sakit Grand Med Lubuk Pakam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia Anwar dengan hasil penelitian terdapat penurunan nyeri yang dirasakan pada kelompok intervensi. terdapat selisih rata-rata dari skala nyeri sebelum (4,18) dan sesudah (1,91) diberikan aromaterapi lavender.

5. KESIMPULAN

Nyeri ibu *post sectio caesaria* sebelum dilaksanakan pemberian aromaterapi lavender adalah mayoritas dari responden mengalami nyeri luka dengan skala 4-6 (nyeri sedang). intensitas nyeri sebelum diberikan aroma terapi lavender yaitu seluruh responden memiliki tingkat persentase yang berbeda yaitu kategori nyeri ringan 3 orang (13,6%), kategori nyeri sedang 12 orang (54,5%), dan kategori nyeri berat terkontrol 7 orang (31,8%).

Skala nyeri pada ibu yang *post sectio caesaria* sesudah diberikan perlakuan aromaterapi mengalami penurunan yaitu dengan skala 1-3 (nyeri ringan). intensitas nyeri sesudah diberikan aroma terapi lavender yaitu mengalami perubahan yang signifikan yaitu kategori tidak nyeri 7 orang (31,8%), kategori nyeri ringan 10 orang (45,5%), dan kategori sedang 5 orang (22,7%).

DAFTARPUSTAKA

- Azizah, N., Rosyidah, R., & Machfudloh, H. (2020). Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (Lavendula Augustfolia) dan Neroli (Citrus Aurantium) terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan. <https://midwifery.umsida.ac.id/index.php/midwifery/article/download/447/484/>
- Haryanti, R. P., & Patria, A. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria Hari Pertama Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/1419>
- Hijratun. (2018). *Perawatan Luka Pada Pasien Post Sectio Caesaria*. Pustaka Taman Ilmu.
- Mutia A, Titi Astuti, (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea.

<https://www.researchgate.net/publication/334741396> Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea

- Puspitasari, S., Kartikaningtias, C., & Amin, Z. (2020). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria Di Ruang Maternitas Rumah Sakit Prima Husada Malang*. <https://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/JKF/article/view/203>
- RIKESDAS. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Utara*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Sagita, Y. D., & Martina. (2019). Pemberian Aroma Terapi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness And Healthy Magazine*. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i219wh>
- Sulfianti, d. (2020). *Asuhan kebidanan pada persalinan*. Yayasan kita menulis.
- Tirtawati, G. A., Purwandari, A., & Yusuf, N. H. (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri post Sectio Ccaesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1-7. <https://ejournal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/1135>